

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Menggunakan Media *Flipbook* Pesereta Didik Kelas II SD

Ayu Septi Rosalinda¹, dan Retno Winarni²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email penulis korespondensi: ayuseptirosalinda@student.uns.ac.id

Dikirim: 1 Oktober 2025

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i1>

Direvisi: 1 November 2025

Diterima: 1 Desember 2025

Kata Kunci:		Abstrak
Reading Skills;	Aloud	<i>Language is one of the important things for every individual. Language components include listening skills, speaking skills, reading skills, and writing skills. The phenomenon that occurs in students is that they are not yet fluent in reading and cannot apply correct punctuation when reading. The purpose of this study was to determine the improvement in reading aloud skills through flipbook media for class II students of SDN 2 Jatipuro in the 2024/2025 academic year. This research is a Classroom Action Research (CAR). The research was conducted for 3 months and involved 16 class II students of SDN 2 Jatipuro. Data collection techniques used observation, interviews, tests, and documentation. Cycle I obtained a completeness of 62.25% with an average of 72.1% included in the good category, but had not reached the research performance indicators. Cycle II obtained an increase of 81.25% with an average of 85.7% included in the very good category. Based on the description above, it can be concluded that the use of flipbook media can improve the reading aloud skills of class II students of SDN 2 Jatipuro in the 2024/2025 academic year.</i>
Flipbook Media;		
Elementary School;		
Elementary school;		

Jurnal Didaktika Dwija Indria Vol. 14, No. 1, Februari, 2026, Halaman. 70-78

doi: : <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i1.14.1.70-78>

© Penulis(i). 2026



Karya ini dilisensikan di bawah [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah hal yang penting bagi individu untuk berkomunikasi. Setiap individu berkomunikasi dan mengungkapkan ide yang dipikirkannya melalui bahasa tulisan maupun lisan. Potensi anak yang perlu diperhatikan yaitu perkembangan bahasanya. Bahasa pada tingkat sekolah dasar sudah dipelajari sebagai alat komunikasi antar individu. Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai empat unsur keterampilan berbahasa. Keempat unsur berbahasa tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Budiarti & Riwanto, 2021). Salah satu keterampilan yang diterapkan yaitu keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah keterampilan yang berfokus untuk menyuarakan kata menjadi kalimat (Arwita Putri et al., 2023). Keterampilan membaca terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya yaitu membaca nyaring.

Masalah Penelitian

Keterampilan membaca nyaring adalah keterampilan bersuara dengan nyaring yang dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik (Nurhasanah, 2023). Fenomena yang terjadi yaitu peserta didik belum lancar membaca dan belum dapat menerapkan tanda baca yang benar ketika membaca. Masalah ini terjadi dan ditemui di sekolah-sekolah, salah satunya yaitu di SD Negeri 2 Jatipuro. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap peserta didik kelas II SDN 2 Jatipuro, ditemukan banyak peserta didik yang memiliki keterampilan membaca nyaring yang rendah. Diketahui dengan tes membaca secara bergiliran, diperoleh sebanyak 56,25% peserta didik belum tuntas pada nilai KKM yaitu 70. Peserta didik tidak menyimak penjelasan guru dan asyik mengobrol dengan temannya, hal ini terjadi karena aktivitas belajar kurang menarik sehingga peserta didik tidak memperhatikan.

Hasil wawancara awal yang dilaksanakan terhadap guru kelas memperoleh hasil bahwa guru menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran tertentu saja. Wawancara awal terhadap peserta didik memperoleh hasil bahwa peserta didik kesulitan membaca dengan menerapkan tanda baca dan belum memahami konsep membaca dengan nyaring. Salah satu tugas bagi guru yaitu memberikan variasi media belajar kepada peserta didik agar merangsang perhatian dan aktivitas belajar menjadi menarik (Wulandari et al., 2023). Penggunaan media pembelajaran akan memudahkan guru dalam menjelaskan bahan belajar kepada peserta didik. Media pembelajaran memberikan pengalaman dan melibatkan langsung peserta didik (Nurjayani, 2021). Guru perlu menyediakan media pembelajaran yang tepat untuk menimbulkan daya tarik peserta didik dalam belajar.

Media pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya yaitu media *flipbook*. Media *flipbook* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring (Mirnawati & Fabriya, t.t.). Media *flipbook* berupa media dengan cerita bergambar dan tulisan singkat sehingga dapat merangsang peserta didik untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Media *flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar dengan persentase 74,16% (Rahayu et al., t.t.). Pengembangan media *flipbook* dapat digunakan untuk media dalam meningkatkan

keterampilan membaca nyaring peserta didik (Rosmiati et al., 2024). Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu perkembangan membaca setiap peserta didik penting untuk diawasi dan diperhatikan sejak dini

(tingkat SD) karena hal ini menjadi bekal ilmu untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi. Pemahaman peserta didik dalam bacaan juga penting, apabila peserta didik tidak dapat menerapkan tanda baca maka peserta didik akan kesulitan memaknai sebuah kalimat dalam suatu bacaan (Amalia et al., 2023). Apabila pada jenjang dasar peserta didik belum memahami makna bacaan dengan tepat maka akan berdampak pada hasil belajarnya.

Keadaan Terkini Penelitian

Keadaan terkini pembelajaran di sekolah dasar juga menunjukkan adanya tuntutan integrasi media pembelajaran berbasis visual dan digital yang selaras dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Peserta didik kelas rendah cenderung memiliki rentang perhatian yang terbatas sehingga membutuhkan media yang konkret, menarik, dan mudah dipahami untuk menunjang keterampilan dasar, khususnya membaca nyaring. Namun, pada praktiknya, pemanfaatan media pembelajaran inovatif di kelas masih belum optimal dan cenderung konvensional, sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menegaskan perlunya penerapan media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, seperti media flipbook, sebagai upaya menjawab tantangan pembelajaran literasi dasar dan meningkatkan kualitas keterampilan membaca nyaring peserta didik secara berkelanjutan.

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian & Tujuan

Kebaruan atau yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode PTK sedangkan penelitian lain menggunakan metode pengembangan produk namun dengan media dan keterampilan yang sama.

Penelitian ini berfokus pada permasalahan peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan media flipbook. Berdasarkan uraian di atas, peneliti memberikan solusi terhadap guru untuk menangani permasalahan tersebut dengan menggunakan media flipbook agar keterampilan membaca nyaring peserta didik dapat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media flipbook dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring peserta didik kelas II SDN 2 Jatipuro tahun ajaran 2024/2025?. Penggunaan media flipbook ini diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan peserta didik agar dapat berperan aktif dan aktivitas membaca mereka meningkat sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

METODE

Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilaksanakan secara berurutan dengan melalui sebuah tindakan, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan refleksi terhadap tindakan dengan tujuan mengubah kondisi belajar menjadi lebih baik (Salahudin,

2015). Tahapan dalam PTK meliputi tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) pada setiap siklusnya. Penelitian dilaksanakan di kelas II SDN 2 Jatipuro, pada semester Genap tahun ajaran 2024/2025 selama 3 bulan. Lokasi SDN 2 Jatipuro berada di Jl Raya Sumyang, RT.03/RW.06, Jatipuro, Trucuk, Klaten. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas II SDN 2 Jatipuro tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 16 peserta didik terdiri dari 10 laki-laki dan 6 perempuan.

Sumber data pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas II SDN 2 Jatipuro tahun ajaran 2024/2025 dan guru kelas II. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi/pengamatan, wawancara, dan tes, serta dokumentasi sebagai pendukung. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model analisis data Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Jakni, 2017). Triangulasi sumber adalah memeriksa data dari sumber yang berbeda yaitu pada hasil observasi, wawancara, dan tes serta dokumentasi (Creswell, 2023). Triangulasi teknik yaitu menguji keakuratan dari data dengan memeriksa data dengan teknik yang berbeda. Data yang terkumpul dalam penelitian ini divalidasi melalui wawancara dan observasi terhadap guru dan peserta didik, tes peserta didik, dan dokumentasi.

HASIL

Berikut ini merupakan hasil observasi guru dalam pembelajaran pada setiap siklus, ditampilkan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Perbandingan hasil observasi guru

Aspek	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Rata-rata (%)
Guru merangsang perhatian peserta didik menggunakan media <i>flipbook</i> dalam membaca nyaring	77,1	83,3	80,2
Guru merangsang keaktifan peserta menggunakan media <i>flipbook</i> dalam membaca nyaring	75	79,2	77,1
Membantu peserta didik memahami bacaan dalam media <i>flipbook</i>	81,3	87,5	84,4
Rata-rata	77,8	83,3	80,6

Tabel 1 menunjukkan bahwa persentase hasil observasi guru meningkat dari 77,8% menjadi 83,3% (5,5%).

Berikut ini merupakan hasil observasi peserta didik dalam pembelajaran pada setiap siklus, ditampilkan pada Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Perbandingan hasil observasi peserta didik

Aspek	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Rata-rata (%)
Persiapan sebelum belajar dimulai	76,6	78,1	77,4
Menyimak penjelasan dari guru	71,9	84,4	78,2
Aktif ketika pembelajaran	67,2	78,1	72,7
Keberanian untuk membaca nyaring	72,7	84,6	78,7
Senang dan gembira dalam	75,8	77,3	76,6

pembelajaran			
Rata-rata	72,8	80,5	76,7

Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase hasil observasi peserta didik meningkat dari 72,8 menjadi 80,5% (7,7%).

Berikut ini merupakan hasil nilai tes keterampilan membaca nyaring dari 16 peserta didik pada setiap siklus, ditampilkan pada Tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Perbandingan hasil tes setiap siklus

Siklus	Rata-rata	Persentase Ketuntasan	
		Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
Siklus ke I	72,1	62,25	37,5
Siklus ke II	85,7	81,25	18,75

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes keterampilan membaca nyaring meningkat dari 72,2% menjadi 85,7% dengan persentase ketuntasan dari 62,25% meningkat menjadi 81,25%.

Berikut ini merupakan hasil persentase indikator keterampilan membaca nyaring pada setiap siklus, ditampilkan pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Perbandingan indikator keterampilan membaca nyaring

Indikator	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Kelancaran ketika membaca	75	82,8
Pelafalan kata	68,8	79,7
Intonasi kalimat	67,2	84,4
Jeda atau tanda baca	68,8	87,5
Volume atau kenyaringan suara	79,7	92,2
Kalimat dan kejelasan informasi	73,4	87,5
Rata-rata	72,1	85,7

Tabel 4 menunjukkan bahwa persentase indikator membaca nyaring di setiap siklusnya meningkat secara signifikan.

PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa persentase hasil observasi guru meningkat dari 77,8% menjadi 83,3% (5,5%). Aspek pertama dapat meningkat karena strategi guru untuk meningkatkan perhatian peserta didik menggunakan media pembelajaran (Azani et al., 2023). Media yang digunakan yaitu media *flipbook* berisi gambar menarik dan tulisan singkat agar menarik perhatian peserta didik. Penggunaan media ini bertujuan untuk merangsang perhatian peserta didik dalam belajar. Aspek kedua dapat meningkat karena media pembelajaran dapat meningkatkan respon aktif peserta didik, karena terjalannya komunikasi dua arah (Fadilah et al., 2023). Penggunaan membuat peserta didik berperan aktif dalam kegiatan belajar. Peserta didik akan berperan aktif dalam belajar karena saat penggunaan media *flipbook*, peserta didik maju ke depan kelas dan membaca nyaring secara bergantian. Aspek

ketiga dapat meningkat karena adanya media pembelajaran, peserta didik terbantu dalam mengerti dan memahami materi (Hadiana et al., 2018). Peserta didik yang menyimak dan menerapkan tanda baca dengan tepat, akan lebih mudah memahami materi yang dijelaskan. Adanya media pembelajaran yang konkret dapat mempermudah peserta didik ketika berlatih membaca dengan memperhatikan tanda baca.

Penelitian menunjukkan bahwa persentase hasil observasi peserta didik meningkat dari 72,8 menjadi 80,5% (7,7%). Aspek pertama dapat meningkat karena media pembelajaran dapat memupuk minat sehingga dapat belajar pengalaman baru (Nurfadhillah et al., 2021). Minat peserta didik meningkat sehingga mereka lebih siap dalam pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat besar pada suatu pelajaran, akan memicu persiapannya dalam belajar. Aspek kedua dapat meningkat karena media pembelajaran dapat memudahkan proses pembelajaran yang membantu memperjelas materi sehingga peserta didik mudah untuk menyimak (Damayanti, 2021). Materi yang telah disusun oleh guru akan mudah tersampaikan kepada peserta didik dengan adanya media *flipbook*. Konten yang menarik dan kesesuaian materi dengan pelajaran juga dapat membantu guru untuk menjelaskan materi. Aspek ketiga dapat meningkat karena proses pembelajaran lebih aktif dengan adanya media pembelajaran (Sitepu, 2022). Adanya media pembelajaran yaitu *flipbook* membuat peserta didik lebih aktif bertanya dan berlatih membaca nyaring. Aspek keempat dapat meningkat karena keaktifan peserta didik ditunjukkan ketika ia berani untuk tampil di depan kelas (Puspita Sari et al., 2022). Peserta didik tidak hanya aktif bertanya dan berlatih membaca, namun juga berani tampil di depan kelas. Keberanian ini akan melatih peserta didik untuk tampil di depan umum. Aspek kelima dapat meningkat karena media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk aktif dan pembelajaran menjadi menyenangkan (Magdalena et al., 2021). Observasi yang dilakukan terlihat bahwa peserta didik merasa senang dengan adanya hal baru dalam pembelajaran yaitu media *flipbook*. Mereka memperhatikan dan ingin tahu mengenai bacaan dalam media *flipbook*.

Berdasarkan hasil tes nilai rata-rata tes keterampilan membaca nyaring meningkat dari 72,2% menjadi 85,7% dengan persentase ketuntasan dari 62,25% meningkat menjadi 81,25%. Keterampilan membaca nyaring dapat meningkat dengan penggunaan media *flipbook*. Indikator yang perlu diperhatikan yaitu kelancaran ketika membaca, pelafalan kata, intonasi kalimat, jeda atau tanda baca, volume atau kenyaringan suara, dan kalimat serta kejelasan informasi. Didukung dengan pendapat ahli bahwa media *flipbook* dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik sebesar 82,35% (Mirnawati & Fabriya, 2022). Sejalan dengan pendapat ahli yang mengungkapkan bahwa media *flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan persentase media sebesar 74,16% (Rahayu et al., 2021).

Persentase indikator membaca nyaring di setiap siklusnya meningkat secara signifikan. Hal ini dikarenakan keterampilan membaca nyaring dapat meningkat dengan menggunakan media *flipbook*. Media *flipbook* terbukti dapat meningkatkan masing-masing indikator keterampilan membaca nyaring. Didukung dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa media *flipbook* sebagai media untuk

meningkatkan membaca nyaring dengan persentase kelayakan 95,4% (Rosmiati et al., 2024).

Hasil wawancara guru dan peserta didik pada setiap siklus memperoleh data yaitu media *flipbook* bermanfaat untuk membangkitkan keberanian dari peserta didik, mereka senang dan berminat untuk mengikuti pembelajaran. Guru juga memperoleh bantuan untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring dengan media *flipbook*. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca nyaring peserta didik kelas II SDN 2 Jatipuro tahun ajaran 2024/2025 dapat meningkat dengan menggunakan media *flipbook*.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa model *problem based learning* menggunakan bantuan PPT Interaktif mampu meningkatkan keterampilan sosial peserta didik kelas V di SDN Ngebung 1 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan peneliti secara global, keterampilan sosial peserta didik meningkat dari pratindakan sebesar 24%, siklus I sebesar 47% dan siklus II sebesar 85,2%. Implikasi teoretis penerapan model *problem based learning* berbantuan powerpoint interaktif diantaranya sebagai referensi untuk penelitian sejenis dan sebagai acuan untuk memecahkan masalah guru yang berhubungan dengan keterampilan sosial. Implikasi praktisnya yaitu penerapan model *problem based learning* berbantuan powerpoint interaktif untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dalam mata pelajaran IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. K., Jumiyati, F., Rosita, N. A., & Wijayanti, M. D. (2023). Media pembelajaran flipbook untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V sekolah dasar pada materi penerapan nilai Pancasila. *Social, Humanities, and Education Studies Conference Series*, 6(3), 132–137. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82315>
- Arwita Putri, Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Azani, W. S., Ubabudin, & Topik. (2023). Strategi guru meningkatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SDS Tarbiyatul Islam Sambas tahun pelajaran 2020–2021. *Lunggi: Jurnal Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 1(2), 176–183.
- Budiarti, W. N., & Riwanto, M. A. (2021). Pengembangan modul elektronik (e-modul) keterampilan berbahasa dan sastra Indonesia SD untuk meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa PGSD. *Universitas PGRI Yogyakarta Journal*, 8, 97–104.
- Creswell, J. W. (2023). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan*

campuran (Edisi ke-4). Pustaka Belajar.

Damayanti, D. (2021). The use of learning media to support the quality of the learning process. *Journal Universitas Sebelas Maret*, 4(6), 938–943.

Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 1–17.

Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana. *Didaktika: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 212–242.

Jakni. (2017). *Penelitian tindakan kelas (PTK)* (Edisi 1). Bandung.

Magdalena, I., Shodikoh, A. F., & Pebrianti, A. R. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3, 312–325.

Mirawati, L. B., & Fabriya, R. A. V. (2022). Penerapan media flipbook untuk meningkatkan literasi membaca siswa SD. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 10(1), 22–38. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837>

Nurhasanah. (2023). Pentingnya keterampilan membaca nyaring dalam pencapaian literasi siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Bestari*, 1(3), 312–320.

Nurjayani, F. (2021). Improving student's initial reading skills using flash card media. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9, 136–141.

Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., Sifa, U. N., & Tangerang, U. M. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3, 243–255.

Puspita Sari, A. S., Amalia, A. R., & Sutisnawati, A. (2022). Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media rainbow board di sekolah dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3251–3265. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1687>

Rahayu, D., Pramadi, R. A., Maspupah, M., & Agustina, T. W. (2021). Penerapan media pembelajaran flipbook interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 2(2), 105–114. <https://doi.org/10.35719/mass.v2i2.66>

Rosmiati, S., Iswara, P. D., & Djuanda, D. (2024). Pengembangan media flipbook audio sebagai media pembelajaran membaca nyaring di kelas II SD. *Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(3), 2909–2920. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3985>

Salahudin, A. (2015). *Penelitian tindakan kelas* (Edisi 2). CV. Pustaka Setia.

- Sitepu, E. N. (2022). Media pembelajaran berbasis digital. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1, 242–248. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.